

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan minyak dan gas di Indonesia. Fenomena yang terjadi saat penelitian adalah turunnya nilai dan volume ekspor minyak dan gas di Indonesia selama 3 tahun berturut-turut. Penelitian ini berdasarkan pada Machfoedz (1999) yang dikembangkan oleh Achjari dan Suryaningsum (2008) yang menggunakan empat indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu sangat sehat, sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat. Kinerja perusahaan dinilai dari empat variabel, diantaranya: likuiditas, solvabilitas, profitabilitas total dan profitabilitas internal. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan minyak dan gas di Indonesia untuk tahun amatan 2011, 2012 dan 2013. Metode penelitian menggunakan *paired sample t-test* dengan indikator standar kesehatan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa sektor minyak dan gas di Indonesia memiliki dua kinerja keuangan yang tidak sehat, diantaranya liabilitas dan profitabilitas total. Sedangkan indikator sehat ditunjukkan oleh dua kinerja keuangan, yaitu solvabilitas dan profitabilitas internal.

Kata Kunci: Perusahaan Minyak dan Gas di Indonesia, *Current Ratio*, Solvabilitas, Profitabilitas Total, Profitabilitas Internal

ABSTRACT

This study aimed to analyze the financial ratios to determine the health level of oil and gas company in Indonesia. A phenomenon that occurs when research is the decline in the value and volume of exports of oil and gas in Indonesia for 3 years in a row. This study is based on Machfoedz (1999) developed by Achjari and Suryaningsum (2008) which uses four indicators to assess the company's financial performance, which is very healthy, healthy, unhealthy and very unhealthy. Performance of the company assessed on four variables, such as: liquidity, solvency, total profitability and internal profitability. The research sample used is oil and gas companies in Indonesia to the observations in 2011, 2012 and 2013. The research method using paired sample t-test with a standard indicator of health to test the hypothesis. The overall study results showed that the oil and gas sector in Indonesia possess two unhealthy financial performance, including liabilities and total profitability. While a healthy indicator of financial performance demonstrated by the two, ie internal solvency and profitability.

Key Words: Oil and Gas Companies in Indonesia, Current Ratio, Solvability, Total Profitability, Internal Profitability